

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK SWASTA JAMBI MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

**ULLY INDAH SARI HARAHAH**  
**1502070097**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana bagi mahasiswa Program Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa

Nama : Uly Indah Sari Harahap  
NPM : 1502070097  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

#### ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Fatmawarni, M.M
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si

1. 

2. 

3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah :

Nama : Uly Indah Sari Harahap  
NPM : 1502070097  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

  
Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

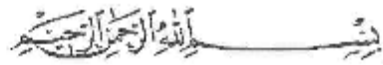
Ketua Program Studi

  
Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd

  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ully Indah Sari Harahap  
NPM : 1502070097  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Ully Indah Sari Harahap



## **uABSTRAK**

**ULLY INDAH SARI HARAHAHAP. 1502070097. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Jambi Medan yang beralamatkan di Jl.Pertiwi No.116 Medan Tembung. Subyek yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X AKL2 yang berjumlah 30 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner) dan daftar kumpulan nilai akuntansi siswa. Berdasarkan hasil analisis pengolahan data diketahui bahwa hasil uji F linearitas dengan nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 0,784. Sedangkan  $F_{tabel}$  3,32, yang mana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,784 < 3,32$ ), maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel penggunaan internet (X) dengan variabel hasil belajar (Y). Adapun hasil dari penelitian ini secara hipotesis (uji t) diketahui bahwa hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,011 > 1,701$ , maka ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

**Kata kunci : Penggunaan Internet, Hasil Belajar, Siswa.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat berfikir dengan sebaiknya dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah ini. Satu dari nikmat-Nya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Salawat dan salam penulis sanjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang mana beliau telah membawa kita dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan di peroleh diakhir kelak amin yarabbal alamin.

Penulis menyadari sepenuhnya segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Terimakasih yang tidak terhingga pertama kepada **ayahanda Syawaluddin Harahap dan ibunda Syarifah Laili** tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta memberikan kasih sayang, dorongan dan

doa serta menjadi motivasi terbesar saya dalam studi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Jurusan Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan taklupa pula saya ucapkan terimakasih kepada adik saya yaitu **Rizky Mulia Harahap**.

2. **Bapak Dr. Agussani, M.A.P** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memimpin kampus dengan bijak sana.
3. **Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution S.Pd., M.PD** selaku dekan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dengan ikhlas mengurus semua mahasiswa KFIP UMSU dengan baik.
4. **Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotong, M.Si** selaku Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.
5. **Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.
6. **Ibu Henny Zurika Lubis, SE., M.Si** sebagai dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara yang telah mentransper ilmu pengetahuan kepada saya.



8. **Bapak Drs. Albiner Simbolon** selaku Kepala Sekolah dan **Ibu Susan, S.Pd** selaku guru Akuntansi SMK Jambi Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
9. Terimakasih kepada orang yang selalu ada dan *mensupport* saya dalam penulisan skripsi ini yaitu **Fatdar Aziz Azizi, SE, Putri Belinda Sari, Hatta Fadlia, Nurhayati Harahap, Siti Ayu Ningsih**, serta teman seperjuangan magang dan KKN yaitu **Erika Handayani Nasution, Muhammad Aslam, Retno Dwi Utama**, dan seluruh teman-teman A2 Sore Pendidikan Akuntansi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, hanya untaian kata yakni takan terlupakan selamanya pengalaman-pengalaman selama 4 tahun dikelas yang telah kita lalui bersama.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan penulis. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Apabila di dalam skripsi ini terdapat kesalahan dan kata-kata yang kurang berkenan maka penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya.

**Medan, September 2019**

**Penulis**

**Ully Indah Sari Harahap**

## DAFTAR ISI

|                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>              | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>            | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>         | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>         | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>       | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>     | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....      | 4           |
| C. Rumusan Masalah.....           | 5           |
| D. Tujuan Penelitian .....        | 5           |
| E. Manfaat Penelitian .....       | 5           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b> | <b>6</b>    |
| A. Kerangka Teoritis.....         | 6           |
| 1. Penggunaan Internet.....       | 7           |
| 2. Internet .....                 | 8           |
| a. Sejarah Internet .....         | 8           |
| b. Pengertian Internet.....       | 10          |
| c. Fungsi Internet .....          | 11          |

|  |           |
|--|-----------|
| d. Internet Sebagai Sumber Belajar .....               | 13        |
| e. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Internet..... | 14        |
| 3. Hasil Belajar.....                                  | 15        |
| a. Pengertian Belajar .....                            | 15        |
| b. Pengertian Hasil Belajar.....                       | 17        |
| c. Indikator Keberhasilan Belajar .....                | 18        |
| d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar ..... | 19        |
| e. Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar.....           | 21        |
| B. Kerangka Berpikir.....                              | 22        |
| C. Hipotesis Penelitian.....                           | 23        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                 | <b>24</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                    | 24        |
| B. Populasi dan Sampel.....                            | 25        |
| C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....   | 26        |
| D. Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian .....      | 27        |
| E. Instrument Penelitian .....                         | 28        |
| F. Uji Coba Instrumen.....                             | 31        |
| G. Uji Asumsi Klasik.....                              | 33        |
| H. Teknik Analisis Data .....                          | 36        |
| I. Uji Hipotesis .....                                 | 37        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>    | <b>39</b> |
| A. Gambaran Umum Sekolah.....                          | 39        |
| B. Analisis Data Penelitian.....                       | 41        |

|   |           |
|---|-----------|
| C. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian..... | 41        |
| D. Teknik Analisis Data.....                                    | 44        |
| E. Pengujian Hipotesis .....                                    | 52        |
| F. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....                        | 53        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                          | <b>56</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 58        |
| B. Saran .....  | 59        |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| GAMBAR 2.1 Kerangka Berpikir ..... | 23 |
|------------------------------------|----|



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....                              | 24 |
| Tabel 3.2 Jumlah Populasi .....   | 25 |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....   | 26 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket.....   | 30 |
| Tabel 4.1 Uji Validitas Penggunaan Internet.....                          | 42 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Angket Pengaruh Internet ..... | 43 |
| Tabel 4.3 Perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana.....                   | 44 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....                              | 46 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....                               | 47 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....                                    | 48 |
| Tabel 4.7 Data Uji Statistik Deskriptif .....                             | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas.....                                       | 51 |
| Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t).....                          | 52 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |  |
|--|--|
| Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup .....        |  |
| Lampiran 2 Angket Penggunaan Internet .....  |  |
| Lampiran 3 Daftar Kumpulan Nilai .....       |  |
| Lampiran 4 Data Uji Validitas Angket .....   |  |
| Lampiran 5 Distribusi Jawaban Angket.....    |  |
| Lampiran 6 Uji Reabilitas Angket .....       |  |
| Lampiran 7 Uji Regresi Linear Sederhana..... |  |
| Lampiran 8 Uji Normalitas .....              |  |
| Lampiran 9 Uji Multikolonieritas .....       |  |
| Lampiran 10 Uji Autokorelasi .....           |  |
| Lampiran 11 Uji Statistik Deskriptif.....    |  |
| Lampiran 12 Uji Linearitas .....             |  |
| Lampiran 13 Uji Hipotesis (t).....           |  |
| Lampiran 14 r Tabel.....                     |  |
| Lampiran 15 f Tabel.....                     |  |
| Lampiran 16 Tabel Durbin Watson (DW) .....   |  |

|  |  |
|--|--|
| Lampiran 17 t Tabel.....                                     |  |
| Lampiran 18 K1 .....   |  |
| Lampiran 19 K2 .....   |  |
| Lampiran 20 K3 .....   |  |
| Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Proposal.....             |  |
| Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal .....              |  |
| Lampiran 23 Pengesahan Proposal .....                        |  |
| Lampiran 24 Surat Pernyataan.....                            |  |
| Lampiran 25 Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar ..... |  |
| Lampiran 26 Surat Izin Riset .....                           |  |
| Lampiran 27 Surat Balasan Riset.....                         |  |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa dalam penggunaan internet pada pembelajaran menjadi suplemen yang bermanfaat dan memiliki pengaruh-pengaruh yang positif terhadap penyelesaian tugas-tugas siswa. Perkembangan ini bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pengaruhnya meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan dampak negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan yang dianut masyarakat.

Bahwa penerimaan masyarakat terhadap internet dan kesan dari pada penggunaannya adalah isu tambahan yang perlu diberi perhatian apabila mengkaji tentang penggunaan internet. Sehubungan itu, penggunaan internet dalam kalangan pelajar ini membuka ruang untuk mengkaji dengan lebih dalam tentang penggunaan internet yang mempengaruhi faktor-faktor dan

aktifitas-aktifitas onlinen dalam kalangan remaja. Perkembangan teknologi adalah salah satu yang mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Dalam sejarah perkembangan pendidikan teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu pada orang banyak. Salah satu wujud perkembangan teknologi informasi saat ini adalah internet yang mengarahkan sejarah teknologi pendidikan pada alur yang baru.

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang perlu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut. Dengan mengakses *google*, pengguna dapat mempunyai akses internet yang mudah keseluruh penjuru dunia, dibanding dengan buku dan perpustakaan. Salah satu pengguna internet yang diadakan oleh sekolah yaitu internet akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar, internet diharapkan mampu mewujudkan suatu bentuk hasil belajar yang dipahami oleh siswa tentang penggunaan internet dan proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran. Internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan



bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Adanya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sekarang ini telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang terbatas ruang kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan, berkembang menjadi dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material/fisik seperti buku, berkembang dengan memanfaatkan fasilitas jaringan kerja (*network*) dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internetnya. Dengan media internet kita dapat secara aktif mencari pengetahuan yang belum diperoleh dari guru secara mandiri. Sangatlah jelas bahwa perkembangan internet juga menjadi salah satu media dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan maret di SMK Jambi Medan pada kelas X didapatkan beberapa permasalahan. Pada umumnya media pembelajaran yang tersedia di SMK Jambi Medan sudah cukup memadai. Terkadang siswa kurang memanfaatkan media-media tersebut secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran siswa sering mencari-cari selah untuk mengakses internet diluar kebutuhan proses belajar seperti membuka *facebook*, *instagram* atau *chatting* serta bermain *game onlinen*. Hal tersebut berkaitan dengan hasil belajar yang ada pada diri siswa berbeda-beda. Saat pembelajaran berlangsung ada sebagian siswa yang benar-benar antusias dengan kegiatan belajar yang dintunjukkan kepada guru dengan

perhatian yang diberikan siswa saat proses belajar mengajar, tetapi masih juga ada sebagian siswa tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik bahkan asyik dengan kegiatan lain. Hasil belajar yang rendah akan mempengaruhi ketercapaian hasil belajar siswa menjadi rendah pula. Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan internet secara benar dibarengi dengan hasil belajar pada siswa yang tinggi maka akan didapatkan hasil belajar yang tinggi. Namun sebaliknya, jika penggunaan internet tidak dimanfaatkan dengan benar karena hasil belajar yang rendah maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka saya tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Internet belum maksimal digunakan oleh siswa untuk mencari materi ajar.
2. Penyalahgunaan koneksi internet saat kegiatan belajar mengajar.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
4. Materi yang disampaikan oleh guru terbiasa menggunakan media pembelajaran yang hanya berorientasi pada buku teks.

5. Hasil belajar siswa belum optimal.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk mengetahui bagaimanakah media internet, keinginan siswa mengakses media internet, dan pemberian tugas menggunakan media internet dalam implementasi pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam implementasi pengaruh penggunaan internet terhadap

hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan  
Tahun Pembelajaran 2019/2020.

3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang lebih mendalam.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Penggunaan Internet

Berbagai penelitian penggunaan internet dikalangan pelajar menunjukkan bahwa internet telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, anak-anak dan remaja di Indonesia. Sehingga kemenkominfo memandang perlu adanya berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan mereka dalam kaitannya dengan keamanan berinternet. Hal ini dapat dicapai melalui sosialisasi, pendidikan literasi maupun pelatihan.

Menurut Anne Ahira (2011) mengemukakan Penggunaan internet sebagai media belajar sangat membantu para akademis dalam belajar. Keberadaan internet bisa berdampak positif dan sekaligus bisa berdampak negatif bagi remaja dan pelajar. Wawasan tentang karakteristik remaja pelajar dalam mengakses internet perlu diketahui oleh orang tua dan guru sebagai upaya kontrol terhadap penggunaan internet. Penggunaan internet sebagai media belajar mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa sekaligus meningkatkan kreatifitasnya. Tujuan akhirnya adalah tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.

Penggunaan internet telah meningkat setiap waktu, sebagai sistem informasi global yang terhubung secara logika oleh *address* yang unik



secara global yang berbasis pada *Internet Protocol* (IP), mendukung komunikasi dengan menggunakan TCP/IP, menyediakan, menggunakan dan membuatnya bisa diakses baik secara umum maupun khusus (Greenlaw and Hep, 2001).

Menurut Khafid Ismail (2017:7) menyatakan bahwa penggunaan internet terhadap hasil belajar IPS Peserta Didik yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar diperoleh rata-rata sebesar 79,16 sedangkan untuk hasil analisis data hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan internet sebagai sumber belajar diperoleh rata-rata sebesar 71,84, dengan demikian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan yang tidak memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai penggunaan internet yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan internet sangat banyak salah satunya sebagai media komunikasi serta media untuk mencari informasi atau data dan pengguna internet yang paling banyak khususnya di Indonesia, berasal dari kalangan pelajar. Hal ini disebabkan oleh fasilitas internet yang menyuguhkan berbagai kebutuhan psikologis kaum muda, bukan saja sebagai sumber informasi dan pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat hiburan, media sosial, bisnis dan lain sebagainya.

## **2. Internet**

### **a. Sejarah Internet**

Menurut Hetti Restianti (2010:2) mengemukakan bahwa Internet telah membuat revolusi pada dunia komputer dan dunia komunikasi. Penemuan telegram, telepon, radio, dan komputer merupakan rangkaian kerja ilmiah menuju terciptanya internet yang lebih terintegrasi dan lebih berkemampuan dari pada alat-alat komunikasi tersebut.

Internet memiliki kemampuan penyiaran keseluruhan dunia, memiliki mekanisme deseminasi informasi, dan sebagai media untuk berkolaborasi dan berinteraksi antara individu dan komputernya tanpa dibatasi oleh kondisi geografis.

Internet merupakan sebuah contoh paling sukses dari usaha investasi yang tidak pernah henti dan komitmen untuk melakukan riset berikut pengembangan infrastruktur teknologi informasi. Dimulai dengan penelitian packet switching (paket pensaklaran), pemerintah, industri dan para civitas academic telah berkerja sama berupaya mengubah dan menciptakan teknologi baru yang menarik ini.

Ada tiga aspek dalam pengembangan dan evolusi teknologi internet khususnya dalam penemuan dan sejarahnya. Tiga aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Adanya aspek evolusi teknologi yang dimulai dari riset packet switching (paket pensaklaran) ARPANET (berikut teknologi perlengkapannya) yang pada saat itu dilakukan riset lanjutan untuk

mengembangkan wawasan terhadap infrastruktur komunikasi data yang meliputi beberapa dimensi seperti skala, performance/keandalan, dan kefungsiian tingkat tinggi.

2. Adanya aspek pelaksanaan dan pengelolaan sebuah infrastruktur yang global dan kompleks.
3. Adanya aspek sosial yang dihasilkan dalam sebuah komunitas masyarakat besar yang terdiri para Internauts yang bekerja sama membuat dan mengembangkan terus teknologi ini.
4. Adanya aspek komersial yang dihasilkan dalam sebuah perubahan eksterm, tetapi efektif dari sebuah penelitian yang mengakibatkan terbentuknya sebuah infrastruktur informasi yang besar dan berguna.

Internet sekarang sudah merupakan sebuah infrastruktur informasi global (widespread information infrastructure), yang awalnya disebut “the National (atau Global atau Galatic) Information Infrastructure” di Amerika Serikat. Sejarahnya sangat kompleks dan mencakup banyak aspek seperti teknologi, organisasi, dan komunitas.

Pengaruhnya tidak hanya terhadap bidang teknik komunikasi komputer saja, tetapi juga berpengaruh kepada masalah sosial seperti yang sekarang kita lakukan yaitu kita banyak mempergunakan alat-alat bantu online untuk mencapai sebuah bisnis elektronik, pemilikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat.

## **b. Pengertian Internet**

Bride (dalam jurnal Gafar, 2008:38) menyatakan bahwa :

Internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui sambungan telepon umum maupun pribadi. Secara individual, jaringan komponennya dikelola oleh agen-agen pemerintah, universitas, organisasi komersial, serta sukarelawan.

Menurut Siahaan, dalam jurnalnya (2009:612),

Internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan jutaan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia. Setiap komputer dan jaringan terhubung, baik secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama yang disebut *internet backbone* dan dibedakan satu dengan yang lainnya melalui *unique name* yang biasa disebut dengan alamat IP 32 bit.

Menurut Hetti Restianti (2010:25) internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain diseluruh dunia, yang di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Internet sebagai sebuah jaringan besar yang menghubungkan jaringan jaringan komputer baik dari organisasi bisnis, organisasi pemerintah, dan sekolah-sekolah dari seluruh dunia secara langsung dan cepat (Turban, Rainer, & Potter, 2005).

Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai internet yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa internet merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung satu

dengan lainnya yang terdiri dari milyaran komputer yang ada diseluruh dunia.

### **c. Fungsi Internet**

Menurut Hetti Restianti (2010:31) mengemukakan bahwa internet berfungsi sebagai aspek komunikasi, penyedia informasi, dan fasilitas untuk promosi. Internet dapat menghubungkan kita dengan berbagai pihak diberbagai lokasi diseluruh dunia. Misalnya kita bias kirim data atau surat dengan berbagai pihak diseluruh dunia dengan menggunakan fasilitas Electronic mail (E-mail).

Selain fasilitas elektronik mail internet juga menyediakan fasilitas untuk mengobrol yang dalam internet disebut chatting. Kemampuan internet lainnya adalah Usenet, yaitu forum yang disediakan bagi pengguna internet untuk berbagi informasi dan pemikiran mengenai suatu topik melalui bulletin elektronik. Dengan menggunakan forum ini, pengguna dapat mengirim pesan mengenai topik bersangkutan dan menerima tanggapan dari pihak lain.

Pada saat ini kemajuan teknologi internet telah merambah ke segala bidang kehidupan, mulai dari bidang bisnis, hiburan, budaya dan bahkan pendidikan. Sebelum adanya internet, dunia pendidikan berkembang lambat dan hampir stagnan. Pertukaran informasi antar satu institusi pendidikan dan lainnya membutuhkan waktu yang lama dan terkadang ketika informasi tersebut sampai, sudah kadaluarsa.

Ditinjau dari fungsinya, internet bagi dunia pendidikan berperan sebagai :

1. Akses sumber informasi. Perpustakaan konvensional yang merupakan satu-satunya sumber informasi dalam dunia pendidikan memang memberikan kontribusi besar bagi dunia pendidikan terutama disekolah dan tempat perkuliahan, akan tetapi, semua itu memerlukan biaya yang tidak sedikit, pembelian jurnal dan buku-buku baru serta artikel-artikel penunjang, menjadikan perpustakaan konvensional terkadang kusulitan untuk berkembang. Dengan masuknya dunia internet dalam dunia pendidikan, kesemua itu dengan mudah dapat teratasi dengan membuat sebuah perpustakaan digital. Akses ke sumber informasi menjadi tak terbatas dan biaya penyediaan jurnal serta buku-buku terbaru bisa sedikit dikurangi. Ruang yang dipakai tidak terlampau memakan tempat serta perawatan yang cukup mudah.
2. Akses langsung ke pakar. Melalui koneksi internet, seorang siswa atau mahasiswa tidak mempunyai batasan untuk bisa berkomunikasi secara langsung dengan pakar tertentu tanpa harus menemuinya. Misalnya, seseorang mahasiswa di Kalimantan, dapat berkomunikasi atau berkonsultasi secara langsung dengan pakar teknologi di Jakarta tanpa mendatangi Jakarta.
3. Media kerja sama. Kolaborasi dan hubungan kerja sama antara pihak-pihak pengelola institusi pendidikan terkait dapat terjalin dengan lebih mudah, murah, efisien dan cepat.

#### **d. Internet Sebagai Sumber Belajar.**

Menurut Rusman (2012:344) mengatakan peranan internet dalam pendidikan sangat menguntungkan kemampuannya dalam mengolah data dengan jumlah yang sangat besar. Teknologi informasi sudah menjadi jaringan komputer terbesar di dunia, yang dapat berfungsi dengan baik jika didukung oleh perangkat komputer dengan perangkat lunak yang baik dan dengan guru yang terlatih baik. Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar. Karena internet merupakan sumber informasi utama dan pengetahuan, melalui teknologi ini kita dapat melakukan beberapa hal, diantaranya untuk :

1. Penelusuran dan pencarian bahan pustaka.
2. Membangun kecerdasan buatan untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran.
3. Memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual classroom* ataupun *virtual university*.
4. Pemasaran dan promosi hasil karya penelitian.

Kegunaan-kegunaan seperti diatas itu dapat diperluas bergantung pada peralatan komputer yang dimiliki, jaringan dan fasilitas telepon yang tersedia, serta *provider* yang bertanggung jawab agar penggunaan jaringan komunikasi dan informasi tersebut tetap terpelihara. Dari waktu ke waktu, jika dilihat dari jumlah pemakaian yang makin meningkat secara

eksponensial, setiap tahunnya memungkinkan fasilitas yang pada mulanya hanya dapat dinikmati segelintir orang, dan sekelompok kecil sekolah terkemuka dengan biaya operasional yang tinggi, kedepan besar kemungkinan biaya yang besar itu akan dapat ditekan, sehingga pemanfaatannya benar-benar dapat menjadi penunjang utama bagi pengelolaan pendidikan khususnya bagi pusat sumber belajar bagi kegiatan pendidikan di daerah.

#### **e. Dampak Negatif dan Positif Penggunaan Internet**

Menurut Hetti Restianti (2010:36) Pada tahun 1999, jumlah komputer yang telah dihubungkan dengan internet diseluruh dunia mencapai lebih dari 40 juta dan jumlah ini terus bertambah setiap hari. Saat ini jumlah situs web mencapai jutaan, bahkan mungkin triliunan, isinya memuat bermacam-macam topik. Tentu saja, situs-situs itu menjadi sumber informasi baik yang positif ataupun negatif. Informasi dikatakan positif apabila bermanfaat untuk penelitian.

Dibawah ini akan dijelaskan dampak-dampak positif maupun negatif dari pengguna internet.

1. Dampak positif
  - a. Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.



- b. Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web, jaringan situs-situs web) para pengguna internet diseluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan mudah.
  - c. Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting akurat.
  - d. Kemudahan memperoleh informasi yang ada di internet sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi.
  - e. Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
  - f. Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi menuju ke tempat penawaran/penjualan.
2. Dampak Negatif
- a. Pornografi
  - b. Kekejaman dan kesadisan
  - c. Penipuan
  - d. Anti sosial
  - e. Perjudian

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Aliran psikologi kognitif memandang bahwa belajar adalah mengembangkan berbagai strategi untuk mencatat dan memperoleh berbagai informasi, siswa harus aktif menemukan informasi-informasi tersebut, dan guru bukan mengontrol stimulus, tapi menjadi partner siswa dalam proses penemuan berbagai informasi dan makna-makna dari informasi yang diperolehnya dalam pelajaran yang mereka bahas dan kaji bersama.

Winkel (dalam jurnal Purwanto, 2005:150) mengatakan bahwa

Belajar merupakan proses dalam diri individu untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Moh. Uzer Usman & Lilis setiawati (Istarani & Intan Pulungan 2017 : 1) mengatakan, bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan dengan lingkungannya. Dalam arti luas, belajar merupakan proses yang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap menurut Martinis Yamin (Istarani & Intan Pulungan 2017 : 1) mengatakan : belajar akan sukses jika memenuhi dua persyaratan yaitu :

1. Belajar merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa : yakni siswa merasa perlu akan belajar. Semakin kuat keinginan siswa untuk belajar, maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilannya.

2. Ada kesiapan untuk belajar : yakni kesiapan siswa untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru, baik pengetahuan maupun keterampilan. Dalam mata pelajaran apapun, apakah dalam pelajaran akademik, olahraga, bahkan keterampilan membutuhkan untuk belajar. Kalau kesiapan belajarnya tinggi, maka hasil belajarnya pun akan lemah pula. Menurut Dede Rosada (Istarani & Intan Pulungan 2017 : 1).

#### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifikasi yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang di harapkan.

Purwanto (2011:54) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Wina Sanjaya (Istarani & Intan Pulungan 2017 : 19) Mengatakan, kegiatan pembelajaran yang di bangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya di arahkan untuk mencapai hasil yang telah di tentukan. Dengan demikian dalam setting pembelajaran, hasil merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Oleh sebab itu, merumuskan hasil merupakan langkah pertama yang harus di lakukan dalam merancang sebuah program.

Menurut R. Ibrahim (Istarani & Intan Pulungan 2017 : 19) mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu dirumuskan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Peranan hasil ini sangat penting, karena merupakan sasaran dari proses belajar mengajar. Penuangan hasil dalam RPP bukan saja memperjelas arah yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan belajar, tetapi dari segi efisien diperoleh hasil yang maksimal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar akan tercapai apabila seseorang telah mengalami suatu proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

### **c. Indikator Keberhasilan Belajar**

Menurut Mulyasa (Istarani & Intan Pulungan 2017 : 20) mengatakan bahwa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan yang saat ini digunakan adalah meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai siswa baik individu maupun klasifikasi.

Oleh karena itu, keberhasilan belajar dalam jangka pendek dapat diketahui melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Sekurang-kurangnya 75% isi dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat dipahami, diterima dan diterapkan oleh peserta didik dan guru dikelas.
2. Sekurang-kurangnya 75% peserta didik merasa mendapatkan kemudahan, senang dan memiliki kemauan belajar tinggi.
3. Para peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
4. Materi yang dikomunikasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan mereka memandang bahwa hal tersebut akan sangat berguna bagi kehidupan kelak.
5. Pembelajaran yang dikembangkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Syaiful Bahri Djamarah (Istarani & Intan Pulungan 2017 : 28) mengatakan bahwa guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Tugas utama seorang guru adalah membelajarkan siswa. Ini berarti guru bertindak mengajar, maka diharapkan siswa belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ditemukan hal-hal sebagai berikut : Guru telah mengajar dengan baik. Ada siswa belajar giat. Ada siswa pura-pura belajar. Ada siswa belajar setengah hati. Bahkan ada pula siswa tidak belajar. Dari masalah-masalah tersebut guru harus menyadari bahwa dalam tugas pembelajaran ternyata ada masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa.

Bahkan guru memahami bahwa kondisi lingkungan siswa juga dapat menjadi sumber timbulnya masalah-masalah belajar.

Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu : faktor internal dan eksternal

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri peserta didik yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik. Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Siswanya yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara internal. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik. Faktor intern yang di alami siswa serta berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut : (1) Sikap terhadap belajar, (2) Motivasi belajar, (3) Konsentrasi belajar, (4) mengolah bahan ajar, (5) Menyimpan perolehan hasil belajar, (6) Menggali hasil belajar yang tersimpan, (7) kemampuan berprestasi, (8) Rasa percaya diri siswa, (9) Intelegensi dan keberhasilan belajar, (10) Kebiasaan belajar.

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik) yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Proses belajar ini didorong oleh motivasi intrinsik siswa dan lingkungan siswa. Ditinjau dari segi siswa, maka ditemukan beberapa faktor ekstren yang berpengaruh pada aktivitas belajar. Faktor ekstren tersebut adalah sebagai berikut : (1) Guru sebagai pembina siswa belajar, (2) Sarana

dan prasarana pembelajaran, (3) Kebijakan penilaian, (4) Lingkungan sosial siswa disekolah, (5) Kurikulum sekolah.

#### **e. Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar**

Kunandar (Istarani & Intan Pulungan 2017 : 26 ) mengatakan bahwa kegiatan guru setelah melakukan kegiatan belajar mengajar adalah melakukan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar secara efisien bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan adalah sesuatu yang sangat penting.

Ada beberapa cara yang digunakan oleh guru untuk menentukan hasil belajar siswa antara lain :

1. Diberi pertanyaan untuk memberikan nilai akhir.
2. Diuji dengan tes tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah diberikan.
3. Jumlah total skor hasil belajar dalam satu smester dan dibagi dengan jumlah siswa yang mengikuti tujuan.

Biasanya hal ini dilakukan oleh guru secara periodik karena pembelajaran yang telah ditempuh siswa dalam program instruksional dilakukan penilaian seperti diatas tersebut disebut *grade*. Skor (*grade*) adalah simbol yang mungkin berupa huruf, angka atau kata-kata yang menggambarkan pertimbangan nilai relatif pencapaian hasil belajar selama waktu tertentu. Skor ini diberikan sebagai simbol yang merefleksikan komunikasi evaluasi

sumatif yang diberikan guru sebagai laporan kepada orang tua siswa, kepala sekolah dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Biasanya peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh. Jika hasil belajar (nilai) yang diperoleh peserta didik melampaui KKM peserta didik telah tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah digunakan. Begitu juga sebaliknya jika hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih dibawah KKM berarti peserta didik tersebut belum tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Bagi peserta didik yang belum tuntas harus mengikuti program remedial sampai melampaui KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, penilai hasil belajar bisa dijadikan alat atau tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru, sekaligus tingkat pencapaian peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan.

## **B. Kerangka Berpikir**

Jika dikatakan bahwa dunia sudah memasuki era informasi berkat berbagai terobosan teknologi yang sudah terjadi, salah satu implikasinya ialah bahwa makin banyak orang yang semakin dituntut memahami cara-cara pemanfaatan teknologi internet.

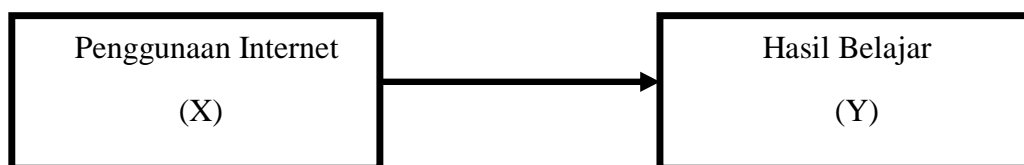
Tidak dapat disangka bahwa jaringan komputer yang mendunia telah terbukti sangat mempermudah para penggunanya untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber dan juga berbagai informasi yang dimilikinya dengan



berbagai pihak serta mengakses *file* tanpa dibatasi oleh jarak, waktu, atau ruang.

Pemanfaatan teknologi informasi bukan lagi merupakan suatu “kemewahan” akan tetapi sudah merupakan keharusan. Efisiensi, efektivitas, dan produktifitas kerja dunia pendidikan baik pada tingkat individu (siswa) maupun kelompok dapat lebih ditingkatkan dengan pemanfaatan teknologi tersebut.

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang sedang sangat berkembang sekarang. Penggunaan internet diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang positif dalam dunia pendidikan untuk menuju siswa yang lebih kreatif dan inovatif. Kesuksesan pembelajaran menggunakan fasilitas internet ini juga harus didukung penuh oleh kepala sekolah dan guru-guru dalam memotivasi belajar siswa.



**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Jambi Medan yang beralamat di Jl. Pertiwi No. 116 Medan, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara.

###### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2019 sampai dengan September 2019 di SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel pelaksanaan penelitian dibawah ini :

**Tabel 3.1**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

| No | Keterangan          | Bulan/Tahun |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |
|----|---------------------|-------------|---|---|---|---------|---|---|---|---------|---|---|---|---------|---|---|---|---------|---|---|---|
|    |                     | Mei'19      |   |   |   | Juni'19 |   |   |   | Juli'19 |   |   |   | Agst'19 |   |   |   | Sept'19 |   |   |   |
|    |                     | 1           | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Penyusunan Proposal | ■           | ■ | ■ |   |         |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |
| 2  | Bimbingan Proposal  |             |   |   | ■ | ■       | ■ | ■ |   |         |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |
| 3  | Seminar Proposal    |             |   |   |   |         |   | ■ |   |         |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |
| 4  | Perbaikan proposal  |             |   |   |   |         |   |   | ■ | ■       | ■ | ■ |   |         |   |   |   |         |   |   |   |
| 5  | Penelitian          |             |   |   |   |         |   |   |   |         |   | ■ | ■ | ■       | ■ |   |   |         |   |   |   |
| 6  | Pengolahan Data     |             |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   | ■       | ■ |   |   |         |   |   |   |
| 7  | Penulisan Skripsi   |             |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |         | ■ | ■ | ■ | ■       |   |   |   |
| 8  | Bimbingan skripsi   |             |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   | ■ | ■       | ■ | ■ |   |
| 9  | Sidang Meja Hijau   |             |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   | ■ |

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019, yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 59 orang siswa.

Menurut Sri Sumarni (2012 : 107) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi**

| NO | Kelas   | Jumlah Siswa |
|----|---------|--------------|
| 1  | X AKL-1 | 29 Orang     |
| 2  | X AKL-2 | 30 Orang     |

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2016 : 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Maka kelas X AKL-2 yang menjadi sampel penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah Siswa</b> |
|----------------------|---------------------|
| Laki-laki            | 4 Orang             |
| Perempuan            | 26 Orang            |
| Total                | 30 Orang            |

### **C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016 : 38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) : Penggunaan Internet
2. Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar

#### **2. Defenisi Operasional Variabel**

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Internet adalah jaringan komputer yang saling terhubung secara global yang memungkinkan pengguna internet saling bertukar informasi/data melalui jaringan tersebut. Internet adalah system komunikasi data berskala global, suatu infrastruktur yang terdiri dari hardware dan software yang menghubungkan komputer yang berada di jaringan.

- b. Hasil belajar adalah suatu nilai yang diperoleh dengan usaha atau sesuatu yang diperoleh dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh pendidik kepada muridnya.

#### **D. Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2016:6) menyatakan “Eksperimen adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan).

##### **2. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah dalam penelitian eksperimen pada dasarnya sama dengan jenis penelitian lainnya, berikut ini menurut Sukardi (2013: 182-183), yaitu :

- a. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan,
- b. Mengidentifikasi permasalahan,
- c. Melakukan studi literature dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan definisi operasional dan variabel,
- d. Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan :
- e. Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen,
- f. Menentukan cara untuk mengontrol mereka,

- g. Memilih desain riset yang tepat,
- h. Menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili dan memilih sejumlah subyek penelitian,
- i. Membagi subyek ke dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen,
- j. Membuat instrumen yang sesuai, memvalidasi instrumen dan melakukan *pilot study* agar memperoleh instrument yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan,
- k. Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, dan menentukan hipotesis,
- l. Melakukan eksperimen,
- m. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen,
- n. Mengorganisasi dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan,
- o. Melakukan analisis data dengan teknik statistika yang relevan,
- p. Membuat laporan penelitian eksperimen.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016 : 222) instrumen penelitian adalah suatu alat yang berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan masalah penelitian ini, maka alat yang tepat digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

## **1. Angket (kuesioner)**

Menurut Sugiyono (2016 : 142) Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Jenis kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan didalam daftar pertanyaan tersebut. Bentuk sedemikian responden tinggal memilih dari jawaban-jawaban yang sudah disajikan.

Penentuan nilai pilihan jawaban yang disusun adalah sebagai berikut :

Tidak Setuju diberi skor 1

Ragu-ragu diberi skor 2

Setuju diberi skor 3

Sangat Setuju diberi skor 4

Langkah penyusunan adalah sebagai berikut :

- Pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variable
- Penyusunan butir-butir pertanyaan sesuai dengan indikator variable
- Melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian angket dengan indikator serta ketepatan menyusun butir-butir kuesioner dan aspek-aspek yang diukur.



**Table 3.4**

**Kisi-kisi Angket**

| No | Variable            | Indikator   | Item   |
|----|---------------------|---|--|
| 1  | Internet            | 1. Pencarian tugas<br>2. Tingkat keseringan membuka internet<br>3. Situs yang dibuka<br>4. Manfaat Internet<br>5. Motivasi Guru | 2, 3, 4, 22<br>1,6,7,17,18, 19<br>5, 8, 9, 20<br>10,11,15,16,21,23<br>12, 13, 14 |
| 2  | Hasil Belajar Siswa | Daftar Kumpulan Nilai (DKN)   |  |

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah aktivitas proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

## F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument digunakan untuk menentukan butir-butir pertanyaan dalam tes agar data yang diperoleh dari pengukuran tidak memberikan hasil yang salah. Untuk itu diperlukan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Untuk menemukan uji validitas tiap butir tes digunakan rumus koreksi produk moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Arikunto (2006:170)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara butir soal dan total soal

$n$  = jumlah responden atau banyaknya sampel

$X$  = Skor item

$Y$  = Skor total

$\Sigma x$  = Jumlah Variabel x

$\Sigma y$  = Jumlah variabel y

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir soal variabel x

$\Sigma Y^2$  = jumlah skor butir soal variabel y

Kemudian hasil  $r$  hitung dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikan 95% atau alpha 5%. Syarat valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka

instrumen itu dianggap “valid” dan sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dianggap “tidak valid”.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas instrument menggunakan rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha^2_t} \right) \text{ Arikunto ( 2006: 196)}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$  = jumlah varian butir

$\alpha^2_t$  = varians total

untuk mencari varian butir digunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$N$  = banyaknya sampel

$X_i$  = Skor butir angket i

$X_t$  = Skor total

Untk mencari varian total digunaka rumus:

$$\alpha^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Ketetangan:

$\alpha_t^2$  = varian total

$Y$  = Skor variabel  $X$

$N$  = Jumlah Responden

Untuk kriteria angket jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka angket dikatakan “reliable”. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket dianggap “tidak reliable”.

## G. Uji Asumsi Klasik

Pengujian penyimpangan asumsi klasik menjadi penting dilakukan agar diperoleh model yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimate). Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukannya pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Menurut Sugiyono (2011: 159) kriteria yang digunakan adalah jika signifikan  $> \alpha$  yang ditentukan yaitu 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika signifikan  $\leq \alpha$  maka data tidak terdistribusi normal. Data diolah menggunakan program SPSS.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas, jika

terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2010:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarti, 2012:432). Data diolah menggunakan program SPSS.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Singgih Santoso, 2012:241). Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besaran Durbin-Waston. Untuk memeriksa ada tidaknya autokorelasi, maka dilakukan uji Durbin-Waston dengan keputusan sebagai berikut :

- Jika  $(D-W) < d_1$  , maka  $h_0$  ditolak.
- Jika  $(D-W) > d_u$  , maka  $h_0$  diterima

- Jika  $d_1 < d_u$ , maka tidak dapat diambil kesimpulan.

Data diolah menggunakan program SPSS.

#### 4. Statistik Deskriptif

Analisis ini berguna sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel yang telah ada tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data seperti rata-rata (*Mean*), simpang baku (*Standard Deviation*), nilai terendah data (*Minumum*), dan nilai tertinggi data (*Maksimum*).

#### 5. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji hipotesis yang digunakan regresi ganda ( Sugiyono:275).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Dengan melihat nilai signifikannya, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

Dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

- b. Sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

Data diolah menggunakan SPSS.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan yang ada dan menjawab hipotesis yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah.

Adapun regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= variabel terikat yang diproyeksikan (hasil belajar siswa)

X= variabel bebas (internet).

a = Konstanta ( nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi

dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

## I. Uji Hipotesis

Terdapat beberapa macam teknik statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang bukan berbentuk perbandingan ataupun hubungan antar dua variabel atau lebih pengujian hipotesis menggunakan uji t. Maka peneliti menggunakan uji t karena peneliti tidak menguji hipotesis penelitian berbentuk perbandingan atau hubungan melainkan peneliti akan menguji hipotesis berbentuk pengaruh.

Adapun hipotesis yang akan di uji peneliti sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh *Penggunaan Internet* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Ha: Terdapat pengaruh *Penggunaan Internet* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Untuk menguji hipotesis maka peneliti menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

Ctt: derajat bebas =  $n_1 + n_2 - 2$



Keterangan :

$t$  = Distribusi  $t$

$X_1$  = Nilai rata-rata Sampel Eksperimen

$X_2$  = Nilai rata-rata Sampel Kontrol

$n_1$  = Ukuran sampel eksperimen

$n_2$  = Ukuran sampel kontrol

$S_1^2$  = Varian pada sampel eksperimen

$S_2^2$  = Varian pada sampel kontrol

$S$  = Simpangan baku sampel

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika  $t$ -hitung lebih besar dari  $t$ -tabel ( $t$ -hitung  $> t$ -tabel) maka  $H_0$  di tolak atau  $H_a$  di terima dan jika  $t$ -hitung lebih kecil dari  $t$ -tabel ( $t$ -hitung  $< t$ -tabel) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Dengan taraf signifikansi = 0,05 dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dengan peluang (1- ).

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Profil SMK Swasta Jambi Medan**

SMK Swasta Jambi Medan di Jl. Pertiwi No.116 Medan, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Kode Pos 20224, Nomor Telepon 061-7382-2636. Sekolah ini didirikan pada tahun 1989. Berdirinya SMK ini karena adanya usulan dari masyarakat dan tokoh masyarakat serta pendidik yang merasa bahwa masih membutuhkan sarana pendidikan di tempat tersebut. Dengan profil sebagai berikut :

Nama Sekolah : SMK Swasta Jambi Medan

Nama Kepala Sekolah : Albiner Simbolon

Didirikan Pada : 1989

Alamat : Jl. Pertiwi No.116 Medan, Bantan

Kecamatan : Medan Tembung

Kabupaten : Deli Serdang

Provinsi : Sumatera Utara

Email : [smkswastajambi@gmail.com](mailto:smkswastajambi@gmail.com)

Sekolah ini terletak ditempat yang strategis dan mudah terjangkau, lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri juga merupakan salah satu faktor pendukung yang membuat para siswa nyaman berada dilingkungan sekolah.

## **2. Visi dan Misi SMK Swasta Jambi Medan**

### **a. Visi SMK Swasta Jambi Medan**

Terampil, Disiplin, Bersikap Spritual dan Sosial

### **b. Misi SMK Swasta Jambi Medan**

1. Menumbuh kembangkan sumberdaya manusia untuk mempersiapkan tenaga kerja yang unggul.
2. Mengoptimalkan potensi siswa agar menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif.
3. Membina jaringan kerjasama dengan masyarakat dan dunia usaha/dunia industri.
4. Membina serta mengembangkan sikap spiritual, sosial dan cinta lingkungan.

## **3. Struktur Organisasi**

|                        |                                 |
|------------------------|---------------------------------|
| Ø Kepala Sekolah       | : Albiner Simbolon              |
| Ø Wakil Kepala Sekolah | : Nalom Hutagaol. S.Pd          |
| Ø PKS II               | : Marlon.N. S.KOM               |
| Ø PKS III              | : Suci Triani. S.Pd             |
| Ø Operator             | : Jepri Tigor Mangatur Tambunan |
| Ø Tata Usaha           | : Achmad S Tanjung, S.E         |

## **B. Analisis Data Penelitian**

### **1. Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X-AKL2 Akuntansi dengan jumlah siswa 30 siswa. Penulis melakukan riset pada tanggal 30 juli 2019 di SMK Swasta Jambi Medan. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet.

Angket yang diberikan kepada siswa yaitu angket tentang penggunaan internet yang terdiri dari 23 butir pernyataan. Dari masing-masing butir pernyataan angket tersebut akan diikuti dengan alterbative jawabannya yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dengan skor yang diberikan 4,3,2, dan 1.

## **C. Uji Reabilitas Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian**

### **1. Angket (*Quetionare*)**

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian yaitu angket (quetionare) di kelas X Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan dengan jumlah siswa yang di uji sebanyak 30 orang. Jumlah item pertanyaan yang diberikan sebanyak 23 (dua puluh tiga) item yang berhubungan dengan penggunaan internet terhadap hasil belajar, dari jumlah tersebut item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa  $r_{hitung}$  beberapa butir item lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga

diperoleh tes yang valid dan yang tidak valid. Seluruh tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabilitas. Berikut adalah data validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Dari hasil perhitungan uji validitas yang menggunakan SPSS 22 di peroleh hasil variabel Penggunaan Internet (X) pada tabel 4.1 :

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Angket Penggunaan Internet**

| No. Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| 1        | 0,903        | 0,349       | Valid      |
| 2        | 0,810        | 0,349       | Valid      |
| 3        | 0,986        | 0,349       | Valid      |
| 4        | 0,803        | 0,349       | Valid      |
| 5        | 0,213        | 0,349       | Unvalid    |
| 6        | 0,926        | 0,349       | Valid      |
| 7        | 0,466        | 0,349       | Valid      |
| 8        | 0,603        | 0,349       | Valid      |
| 9        | 0,461        | 0,349       | Valid      |
| 10       | 0,603        | 0,349       | Valid      |
| 11       | 0,811        | 0,349       | Valid      |
| 12       | 0,897        | 0,349       | Valid      |
| 13       | 0,810        | 0,349       | Valid      |
| 14       | 0,487        | 0,349       | Valid      |
| 15       | 0,417        | 0,349       | Valid      |
| 16       | 0,810        | 0,349       | Valid      |
| 17       | 0,986        | 0,349       | Valid      |
| 18       | 0,986        | 0,349       | Valid      |
| 19       | 0,926        | 0,349       | Valid      |
| 20       | 0,889        | 0,349       | Valid      |
| 21       | -0,037       | 0,349       | Unvalid    |
| 22       | 0,897        | 0,349       | Valid      |
| 23       | 0,897        | 0,349       | Valid      |

*Sumber : data diolah*

Dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid pada taraf signifikan 95% (0,05) dengan jumlah responden 30 siswa. Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 23 butir soal terdapat 21 pernyataan untuk angket Pengaruh Internet dinyatakan valid. Selanjutnya data validitas tersebut diuji tingkat reliabilitasnya, untuk mengetahui uji reliabilitas angket Pengaruh Internet digunakan uji *Alpha Cronbach* dari 21 butir angket yang valid, berdasarkan perhitungan yang menggunakan program spss 22 dihasilkan uji reliabilitas Penggunaan Internet dapat dilihat dalam tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**  
**Angket Pengaruh Internet**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .966                          | 21         |

*Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa Uji reliabilitas ini ialah menggambarkan atau mencari tahu tingkat kehandalan dari yang digunakan dalam penelitian, tingkat reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha*.

Nilai *Cronbach's alpha* ini mewakili hasil dari uji reliabilitasnya. Jadi, besaran dari nilai *cronbach's alpha* harus melebihi dari nilai standarnya. Nilai standart yang digunakan yaitu sebesar 0,60. Jadi dapat dilihat dari tabel reliability statistik di atas, nilai cronbach's alpha sebesar 0,966 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel atau handal. Jadi hal tersebut

menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi, untuk diuji pada pengujian berikutnya.

## 2. Hasil Belajar

Dalam penelitian ini penulis mengambil hasil belajar siswa melalui Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

### D. Hasil Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independe diubah-ubah. Berikut tabel hasil output regresi linear sederhana dengan program SPSS yang ditunjukkan pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Perhitungan Regresi Linier Sederhana**

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)        | 65,175                      | 4,045      |                           | 16,112 | ,000 |
| Penggunaan Internet | ,293                        | ,073       | ,604                      | 4,011  | ,000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 21*

Pada output ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Hasil Belajar Siswa

X = Penggunaan Internet

Dari output didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 65,175 + 0,293 X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 65,175 menunjukkan bahwa jika variabel Penggunaan Internet bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 65,175 satuan.

Variabel Penggunaan Internet 0,293 menunjukkan bahwa jika variabel Penggunaan Internet meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,293.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas di maksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, maka perlu dilakukan uji normalitas data. Ketentuan



dalam pengujian ini yaitu, jika sig atau probalitas lebih dari level of signifikan maka data berdistribusi normal.

Hipotesis uji normalitas yaitu

- $H_0$  : data di uji berdistribusi normal
- $H_a$  : data di uji tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

- Jika nilai signifikan variabel  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai signifikan variabel  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.4**

**Perhitungan Uji Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                | Std. Deviation | 4,37482449              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | ,141                    |
|                                | Positive       | ,111                    |
|                                | Negative       | -,141                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | ,770                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | ,593                    |

a. Test distribution is Normal.

*Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22*

Kolmogorov Smirnov Z merupakan angka Z yang dihasilkan dari teknik distribusi tertentu, dalam hal ini distribusi normal. Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,770 . Asymp Sig (2-tailed) merupakan nilai P yang dihasilkan dari uji hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan antara distribusi data yang diuji dengan distribusi data normal. Jika nilai P lebih besar dari

0,1 maka data yang kita uji mengikuti distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas pada variabel X terdapat nilai sig (2-tailed) 0,593, dibandingkan dengan nilai ketentuan dasar standarnya 0,05, maka nilai sig (2-tailed) lebih besar dari standarnya.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linear yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka data bebas dari gejala multikolinearitas. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas dengan program SPSS yang ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5.**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                         |       |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model                     | Collinearity Statistics |       |
|                           | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              |                         |       |
| penggunaan internet       | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22

Dari data tabel diatas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Penggunaan internet (X) sebesar 1.000 demikian juga dengan nilai tolerance pada Penggunaan internet 1.000. Dari variabel nilai tolerance yang ada lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, artinya tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi normal dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan untuk diuji pada pengujian berikutnya.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut tabel hasil uji Autokorelasi dengan program SPSS yang ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6.**

#### **Hasil Uji Autokorelasi**

##### **Model Summary<sup>p</sup>**

| Model | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | .365              | 16.084   | 1   | 28  | .000          | 2.097         |

**Model Summary<sup>a</sup>**

| Model | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | .365              | 16.084   | 1   | 28  | .000          | 2.097         |

a. Predictors: (Constant), penggunaan internet

b. Dependent Variable: hasil belajar

*Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22*

Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin Watson sebesar 2.097, peneliti menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 30 (n), dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai (du) sebesar 1.489. Karena nilai DW 2.097 lebih besar dari batas atas (du) 1.489 dan kurang dari  $4 - 1.489$  (2.511), artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan untuk diuji pada pengujian berikutnya.

## **5. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai range (selisih antara data dengan nilai yang terbesar dengan data dengan nilai yang terkecil tersebut) atau, standart deviasi (mengukur bagaimana nilai-nilai data tersebar, varian (salah satu ukuran dispersi atau ukuran variasi), maksimum, minimum, dari masing-masing variabel. Variabel yang digunakan meliputi hasil belajar siswa. Berikut ini adalah hasil uji statistik

deskriptif dengan program SPSS yang ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7**

**Data Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

|                     | N  | Range | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|---------------------|----|-------|---------|---------|---------|----------------|
| penggunaan internet | 30 | 27.00 | 37.00   | 64.00   | 54.3000 | 11.32939       |
| hasil belajar       | 30 | 15.00 | 75.00   | 90.00   | 81.0667 | 5.48938        |
| Valid N (listwise)  | 30 |       |         |         |         |                |

*Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22*

Berdasarkan tabel data deskriptif variabel X dan variabel Y diperoleh hasil deskriptif dengan nilai N sebesar 30. Dari nilai uji statistik maka dapat diketahui bahwa banyaknya responden sebanyak 30. Maka diperoleh nilai minimum pada X sebesar 37.00 dan Y sebesar 75.00, perolehan dari nilai maximumnya pada X sebesar 64.00 dan Y sebesar 90.00, perolehan dari nilai rangenya pada X sebesar 27.00 dan Y sebesar 15.00, dan perolehan dari nilai *standard deviation* pada X sebesar 11.32939 dan Y sebesar 5.48938.

## 6. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas Pengaruh Internet mempunyai hubungan yang linear terhadap hasil belajar siswa. Data diolah menggunakan SPSS hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut ini.

**Tabel 4.8.**

**Hasil Uji Linearitas Variabel Pengaruh Internet (X), dengan variabel Hasil Belajar (Y)**

**ANOVA Table**

|                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Hasil Belajar            | 416,644        | 7  | 59,521      | 2,864  | ,028 |
| * Between Groups         |                |    |             |        |      |
| Linearity                | 318,833        | 1  | 318,833     | 15,341 | ,001 |
| Deviation from Linearity | 97,811         | 6  | 16,302      | ,784   | ,591 |
| Within Groups            | 457,222        | 22 | 20,783      |        |      |
| Total                    | 873,867        | 29 |             |        |      |

*Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22*

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,591 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan sebesar antara variabel Penggunaan Internet (X) dengan variabel hasil belajar (Y). Dan berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 0,784. Sedangkan  $F_{tabel}$  yaitu 3,32. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Penggunaan Internet (X) dengan variabel hasil belajar (Y).

## E. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis (Uji t)

Terdapat beberapa macam teknik statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang bukan berbentuk perbandingan ataupun hubungan antar dua variabel atau lebih pengujian hipotesis menggunakan uji t. Maka peneliti menggunakan uji t karena peneliti tidak menguji hipotesis penelitian berbentuk pengaruh.

**Tabel 4.9.**  
**Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)        | 65,175                      | 4,045      |                           | 16,112 | ,000 |
| Penggunaan Internet | ,293                        | ,073       | ,604                      | 4,011  | ,000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22.*

Berdasarkan tabel data hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai t sebesar 4,011 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai ketentuan standardized t tabel yaitu sebesar 1,701 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t hitung. Maka dapat dipahami bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,011 > 1,701$ . Artinya dapat disimpulkan

bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  artinya “Ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

## **F. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur dengan menggunakan angket. Angket disebarikan kepada responden sampel penelitian sebanyak 30 orang responden untuk menguji cobakan validitas angket tersebut. Jika item angket yang disebarikan ada yang tidak valid maka angket tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden pada sampel penelitian ini. Untuk memvalidkan angket peneliti mengambil responden di sekolah Smk Swasta Jambi Medan, dan hasilnya menunjukkan ada beberapa hasil angket yang tidak valid. Dari hasil angket yang sudah valid, peneliti sebarikan kepada responden sampel yang berjumlah 30 siswa yang menunjukkan skor dari variabel X yaitu pengaruh internet dengan jumlah skor keseluruhan 1629. Sedangkan pada variable Y yaitu hasil belajar siswa dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 2432.

Pada teknik analisis data uji regresi linier didapatkan hasil

$$Y = 65,175 + 0,293 X$$

koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 65,175 menunjukkan bahwa jika variabel Penggunaan Internet bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 65,175.



Variabel Penggunaan Internet 0,293 menunjukkan bahwa jika variabel Penggunaan Internet meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,293.

Pada hasil uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov Smirnov* maka diperoleh nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,593. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan = 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Pada uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Penggunaan internet (X) sebesar 1.000 demikian juga dengan nilai tolerance pada Penggunaan internet 1.000. Dari variabel nilai tolerance yang ada, lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, artinya tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi normal.

Pada uji autokorelasi nilai Durbin Watson sebesar 2.097, peneliti menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 30 (n), dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai (du) sebesar 1.489. Karena nilai DW 2.097 lebih besar dari batas atas (du) 1.489 dan kurang dari  $4 - 1.489$  (2.511), artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Kemudian pada uji statistik deskriptif maka diperoleh nilai minimum pada X sebesar 37.00 dan Y sebesar 75.00, perolehan dari nilai maximumnya pada X sebesar 64.00 dan Y sebesar 90.00, perolehan dari nilai rangenya pada X sebesar 27.00 dan Y sebesar 15.00, dan perolehan dari nilai *standard deviation* pada X sebesar 11.32939 dan Y sebesar 5.48938.

Dilihat dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,011, dengan demikian nilai tersebut dapat dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Jadi jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, begitu sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari perbandingan tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  atau  $4,011 > 1,701$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### B. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis pengolahan data diketahui bahwa hasil uji F linearitas dengan nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 0,784. Sedangkan  $F_{tabel}$  3,32, yang mana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,784 < 3,32$ ), maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel penggunaan internet (X) dengan variabel hasil belajar (Y).
2. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,011 > 1,701$ , dan nilai signifikan sebesar 0,00. Maka ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

### **C. SARAN**

1. Untuk para guru hendaknya dapat memanfaatkan penggunaan internet sebagai media belajar dikelas agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk para peneliti hendaknya dapat melanjutkan penelitian ini dengan waktu dan tempat yang berbeda untuk bisa memberikan informasi mengenai dampak internet terhadap hasil belajar peserta didik

## ABSTRAK

**ULLY INDAH SARI HARAHAAP. 1502070097. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Jambi Medan yang beralamatkan di Jl.Pertiwi No.116 Medan Tembung. Subyek yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X AKL2 yang berjumlah 30 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner) dan daftar kumpulan nilai akuntansi siswa. Berdasarkan hasil analisis pengolahan data diketahui bahwa hasil uji F linearitas dengan nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 0,784. Sedangkan  $F_{tabel}$  3,32, yang mana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,784 < 3,32$ ), maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel penggunaan internet (X) dengan variabel hasil belajar (Y). Adapun hasil dari penelitian ini secara hipotesis (uji t) diketahui bahwa hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,011 > 1,701$ , maka ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

**Kata kunci : Penggunaan Internet, Hasil Belajar, Siswa.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2011. *Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Diambil dari <http://www.anneahira.com>.
- Arikunto, S. 2006. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gafar, Abdoel. 2008. *Penggunaan Internet Sebagai Media Baru Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 2 : 8 : 36-43.
- Grenlaw, R., & Hep, E. (2001). *Inline/onlinen: fundamentals of the internet and the world wide web*, Osborne: McGraw-Hill
- Hetti Restianti. 2010. *Apakah Internet Itu?*. Bogor: Yudhistira.
- Ismail, Khafid 2017. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja Oku Timur*. 6 : 7 : 58-64.
- Istarni. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: CV Iskom Medan.
- Purwanto. 2005. *Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar* . *Jurnal Teknodik* 16 : 9 : 146-160.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siahaan, Sudirman & Rr Martiningsih. 2009. *Pemanfaatan Internet dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Al Muslim Sidoarjo-Jawa Timur*. *Jurnal pendidikan dan Kebudayaan*. 3 : 15 : 606-602.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumarni, Sri. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani.

Turban, E., Rainer, R. K., & Potter, R. E., (2005). *Introduction to information Technology*. New Jersey: Jhon Wiley & Sons.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : ULLY INDAH SARI HARAHAP  
Tempat dan tanggal lahir : Kp.Lalang, 28 Juni 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl.Besar Tembung, Gg.Persatuan No.64  
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Syawaluddin Harahap  
Nama Ibu : Syarifah Laily  
Alamat : Jl.Besar Tembung, Gg.Persatuan No.64

### **Pendidikan Formal**

1. SDN 101770 TEMBUNG (2002-2008)
2. SMPN.1 PS.TUAN (2008-2011)
3. SMK SWASTA BM APIPSU MEDAN (2011-2014)
4. Tahun 2015 – Sekarang tercatat sebagai Mahasiswa pada Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, September 2019

ULLY INDAH SARI HARAHAP